

**PROGRAM GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN RELIGIUS PESERTA DIDI
(Studi Kasus Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kartasura Kabupaten
Sukoharjo Tahun Pelajaran 2019/2020)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh :

Muhammad Rofiq Fadlul Haq
NIM: G000160048

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PROGRAM GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN RELIGIUS PESERTA DIDIK**

**(Studi Kasus Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kartasura Kabupaten
Sukoharjo Tahun Pelajaran 2019/2020)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Muhammad Rofiq Fadlul Haq

G000160048

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen
Pembimbing



Drs. M Darajat Ariyanto, M.Ag
NIND: 0614035601

**PROGRAM GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN RELIGIUS PESERTA DIDIK**

**(Studi Kasus Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kartasura Kabupaten
Sukoharjo Tahun Pelajaran 2019/2020)**

OLEH

Muhammad Rofiq Fadlul Haq

G000160048

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari 27 Juli 2021

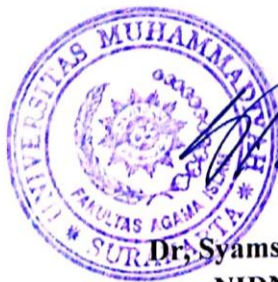
Dewan Penguji:

1. **Drs. M Darajat Ariyanto, M.Ag**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Istanto, S.PdI, M.Pd**
(Penguji II)
3. **Drs. Zaenal Abidin, M.Pd**
(Penguji III)

(.....)

(.....)

(.....)



Dekan


Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN. 060509640


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 02 September 2021

Penulis

Muhammad Rofiq Fadlul Haq
NIM G000160048



**PROGRAM GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN RELIGIUS PESERTA DIDIK
(Studi Kasus Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kartasura Kabupaten
Sukoharjo Tahun Pelajaran 2019/2020)**

Abstrak

Kedisiplinan merupakan suatu komponen dalam menentukan proses mencapai tujuan sekolah. Dengan diterapkannya kedisiplinan dalam diri peserta didik, diharapkan akan timbul suasana yang kondusif terhadap proses pembelajaran di sekolah. Disiplin sebagai salah satu cara untuk menunjukkan suasana tertib dan teratur yang berasal dari masyarakat dalam organisasi. Mewujudkan disiplin yang baik harus dimulai dengan pengendalian diri sendiri, terutama untuk para pelajar. Kurangnya disiplin siswa dalam proses pembelajaran berdampak pada proses pembelajaran yang terganggu. Sehingga diperlukan seorang upaya guru untuk mengatasinya.

Metode Penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Objek penelitian bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kartasura, subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru pendidikan agama Islam dan peserta didik. Sedangkan metode pengumpulan data, peneliti menggunakan 3 metode pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu, 1) Peran guru dalam membentuk karakter disiplin peserta didik dilakukan dengan, mendisiplinkan waktu peserta didik dengan menegakkan sanksi kepada mereka yang terlambat atau tidak tepat waktu dalam melaksanakan proses pembelajaran, menegakkan sanksi kepada peserta didik yang melanggar peraturan, kemudian mengembangkan karakter disiplin peserta didik melalui kedisiplinan sikap melalui proses pengawasan terhadap kegiatan peribadahan siswa di sekolah berupa shalat Dhuha, Dzuhur, dan shalat Jum'at. Selain itu sikap peserta didik diawasi saat di luar sekolah melalui kerjasama dengan wali murid. 2) Faktor penghambat dan pendukung antara lain; faktor pendukung berasal dari bantuan organisasi sekolah yaitu OSIS bidang Rohis dan faktor penghambatnya yaitu; faktor dari lingkungan keluarga, fasilitas yang disediakan sekolah, dan kesadaran diri dari peserta didik terhadap pendidikan karakter disiplin.

Kata Kunci: Program Guru PAI, Karakter Religius

Abstract

Discipline is a component in determining the process of achieving school goals. With the application of discipline in students, it is expected that an atmosphere that is conducive to the learning process at school will emerge. Discipline as a way to show an orderly and orderly atmosphere that comes from the community in the organization. Realizing good discipline must start with self-control, especially for students. Lack of student discipline in the learning process

has an impact on the learning process that is disrupted. So it takes a teacher's effort to overcome it. The research method used is a type of field research. The approach used is descriptive qualitative. The research object was located at the Kartasura 5 State Junior High School. The subjects in this study were the principal, teachers of Islamic religious education and students. While the data collection method, the researcher used 3 data collection methods, namely, interview, observation, and documentation. The results of this study are, 1) The role of the teacher in shaping the disciplinary character of students is carried out by disciplining students' time by enforcing sanctions on those who are late or not on time in carrying out the learning process, enforcing sanctions on students who violate the rules, then developing Discipline character of students through attitude discipline through the process of monitoring student worship activities in schools in the form of Dhuha prayers, Dzuhur, and Friday prayers. In addition, the attitudes of students are monitored outside of school through collaboration with student guardians. 2) Inhibiting and supporting factors, among others; the supporting factor comes from the assistance of the school organization, namely OSIS in the field of Rohis and the inhibiting factors, namely; factors from the family environment, the facilities provided by the school, and self-awareness of students towards disciplined character education.

Keywords: Islamic Education Teacher Programs, Religion Character

1. PENDAHULUAN

Kedisiplinan merupakan salah satu komponen yang ikut menentukan proses pencapaian tujuan pendidikan sekolah. Dengan adanya disiplin dalam diri siswa diharapkan akan timbul suasana yang kondusif selama belajar disekolah. Suatu keadaan yang menunjukkan suasana tertib dan teratur yang dihasilkan oleh orang-orang yang berada dibawah naungan organisasi, karena peraturan yang berlaku dihormati dan dihargai. Disiplin sebagai salah satu cara meningkatkan semangat etos kerja manusia. Dalam mewujudkan disiplin yang baik harus dimulai dari pengendalian sejak dini bagi anak usia sekolah, selain itu lingkungan keluarga, penanaman disiplin juga dilakukan di sekolah.

Permasalahan ini muncul dari pengalaman penulis yang ditemui di SMP Negeri 3 Kartasura. Sekolah yang siswanya rata-rata pertahun berjumlah 180 siswa ini, dari beberapa segi ketertiban perlu penegasan dalam pelaksanaan tata tertib sekolah. Salah satu bentuk usaha guna melakukan sosialisasi tata tertib terhadap siswa, dilakukan dengan pemasangan papan peraturan di beberapa sudut sekolah. Sehingga dengan adanya tata tertib sekolah tidak memungkinkan pada seluruh warga sekolah untuk membaca tata tertib tersebut

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah memiliki peran penting yang relatif besar dalam membantu dan mengembangkan kemampuan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Di samping itu pendidikan Agama Islam juga berperan penting dalam menumbuhkan kembangkan akidah dan membentuk manusia muslim yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini akan difokuskan pada rumusan masalah; Bagaimana peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Karakter Disiplin Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Kartasura? Dan apa faktor pendukung dan penghambat guru SMP Negeri 3 Kartasura dalam mendidik karakter disiplin peserta didik. Dengan tujuan untuk Mendeskripsikan peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Karakter Disiplin Peserta Didik di SMP Negeri 3 Kartasura dan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam Mendidik Karakter Disiplin peserta didik di SMP Negeri 3 Kartasura

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian bertempat di SMP Negeri 3 Kartasura. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam. Sedangkan untuk metode pengumpulan data, penulis menggunakan 3 metode pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan analisis data dengan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi, selanjutnya penulis menganalisis data tersebut dan menarik kesimpulan menggunakan analisis deduktif.

2. METODE

Penelitian yang dilakukan ialah penelitian lapangan atau yang disebut *field research*. Penelitian ini dilakukan secara langsung pada objek yang diteliti dengan mengumpulkan data berdasarkan melihat berbagai fakta yang terjadi dilapangan atau disekolahan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Program Guru PAI dalam Meningkatkan Karakter Relihius

Guru memiliki peran sebagai komunikator, sahabat yang memberikan nasehat, motivasi, inspirasi, dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan perilaku peserta didik. Guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Kartasura berperan sebagai seorang pengawas, pembimbing, pendisiplin dan pendidik untuk mengembangkan karakter peserta didik menjadi pribadi yang disiplin.

Guru berperan dalam mendisiplinkan waktu peserta didik dengan menegakkan sanksi kepada mereka yang terlambat atau tidak tepat waktu dalam melaksanakan proses pembelajaran. Peserta didik akan dihukum jika melanggar peraturan berupa terlambat masuk sekolah, keluar sekolah tanpa izin pada saat proses pembelajaran berlangsung, tidak mengikuti kegiatan ibadah shalat Dhuha, Dzuhur dan Jum'at tanpa ada keterangan.

Guru dalam mendisiplinkan peserta didik terhadap peraturan yang berlaku di SMP Negeri 03 Kartasura dilakukan dengan memberikan sanksi berupa poin pelanggaran untuk jenis pelanggaran yang tidak berat. Jika ada pelanggaran yang dirasa harus ditindak lanjuti, maka akan diproses hingga dikeluarkan dari sekolahan.

Guru SMP Negeri 03 Kartasura dalam mengembangkan karakter disiplin peserta didik melalui kedisiplinan sikap dilakukan dengan proses pengawasan terhadap kegiatan peribadahan mereka di dalam sekolah berupa shalat Dhuha, Dzuhur, dan shalat Jum'at. Selain itu sikap peserta didik diawasi saat di luar sekolahan melalui kerjasama dengan wali murid.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran guru pendidikan agama Islam dalam mendidik karakter disiplin siswa di SMP Negeri 03 Kartasura dilakukan melalui disiplin waktu, peraturan dan sikap dengan proses pengawasan kegiatan ibadah, pemberian sanksi terhadap pelanggaran peraturan, dan kerjasama dengan orang tua wali murid.

3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Meningkatkan Karakter Religius

Faktor penghambat yang *pertama* yaitu faktor lingkungan keluarga. Latar belakang peserta didik memiliki keberagaman lingkungan yang berasal dari keluarganya. Terdapat kasus, bahwa peserta didik dengan semangat belajar yang rendah dengan alasan bahwa orang tua wali murid di rumah tidak sepenuhnya mendukung pembentukan karakter kedisiplinan, karena kesibukan dari orang tua yang berbeda-beda sehingga tidak sempat meluangkan waktu

untuk mengontrol atau mengawasi kedisiplina peserta didik saat beraktifitas di lingkungan masyarakat.

Kedua, faktor penghambat selanjutnya yaitu fasilitas untuk memberikan sarana terhadap pelaksanaan shalat berjamaah di SMP negeri 3 Kartasura yang masih kurang. Berdasarkan pada kajian terori dijelaskan bahwa alat pendidikan merupakan faktor pendukung dalam mengubah perilaku seseorang dan membentuk perilaku yang sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

Ketiga, faktor kesadaran diri peserta didik kurang dalam mengindahkan kewajiban dan peraturan yang ditetapkan oleh sekolah. Ada peserta didik perempuan mengandalkan alasan sedang berhalangan agar mendapatkan waktu untuk bersantai dan tidak melaksanakan kegiatan ibadah yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dan OSIS SMP Negeri 3 Kartasura. Berdasarkan BAB II dijelaskan bahwa kesadaran diri memiliki pengaruh dalam pentingnya berperilaku disiplin dianggap penting untuk kebaikan dan keberhasilan diri peserta didik, kesadaran diri memiliki pengaruh yang besar bagi pembentukan karakter disiplin.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa faktor yang menjadi penghambat dan pendukung peran guru pendidikan agama Islam dalam mendidik karakter disiplin siswa di SMP Negeri 03 Kartasura antara lain; faktor pendukung berasal dari bantuan organisasi sekolah yaitu OSIS bidang Rohis. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu; faktor dari lingkungan keluarga, fasilitas yang disediakan sekolah, dan kesadaran diri dari peserta didik terhadap pendidikan karakter disiplin.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Setelah mengkaji, mengumpulkan data dan menganalisa peran guru dalam meningkatkan karakter religius peserta didik dan faktor penghambat dan pendukungnya yaitu:, maka penulis menemukan bahwa ada beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu:

4.1.1 Program guru dalam meningkatkan karakter religius peserta didik dilakukan dengan cara berikut: Mendisiplinkan waktu peserta didik dengan menegakkan sanksi kepada mereka yang terlambat atau tidak tepat waktu dalam melaksanakan proses pembelajaran. Menegakkan sanksi kepada peserta didik yang melanggar peraturan. Sanksi tersebut berupa

poin pelanggaran untuk jenis pelanggaran yang tidak berat. Jika ada pelanggaran yang dirasa harus ditindak lanjuti, maka akan dikeluarkan dari sekolahan. Mengembangkan karakter disiplin peserta didik melalui kedisiplinan sikap yang dilakukan dengan proses pengawasan terhadap kegiatan peribadahan mereka di dalam sekolah berupa shalat Dhuha, Dzuhur, dan shalat Jum'at. Selain itu sikap peserta didik diawasi saat di luar sekolahan melalui kerjasama dengan wali murid.

4.1.2 Faktor penghambat dan pendukung program guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 03 Kartasura antara lain; faktor pendukung berasal dari bantuan organisasi sekolah yaitu OSIS bidang Rohis. Faktor penghambatnya yaitu; faktor dari lingkungan keluarga, fasilitas yang disediakan sekolah, dan kesadaran diri dari peserta didik terhadap pendidikan karakter disiplin.

4.2 Saran

4.2.1 Kepala Sekolah

Penulis menyarankan agar ada inovasi untuk memenuhi fasilitas keagamaan di sekolah. Sehingga akan ada peningkatan dan kemajuan bagi religiusitas peserta didik khususnya disiplin dalam melaksanakan peribadahan.

4.2.2 Guru

Sebaiknya pelaksanaan program religius tidak hanya dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam saja. Penulis menyarankan agar diberlakukan program khusus dari sekolah untuk meningkatkan religius peserta didik kepada seluruh warga sekolah.

4.2.3 Penulis selanjutnya

Penulis selanjutnya dapat melanjutkan penelitian yang telah peneliti lakukan sekarang. Penulis merekomendasikan judul “Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik melalui Kegiatan Ibadah shalat berjamaah di SMP Negeri 3 Kartasura

DAFTAR PUSTAKA

Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Abdul Majid, Dian Andayani, 2012, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya)

Ahmad Rohani, 2010, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta)

- Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011).
- Ali Maulida, 2018, *Kompetensi Pendidik Dalam Perspektif M. Natsir. Al-Fikri*, 1(2). Universitas Sultan Agung.
- Arikunto Suharsimi, 2013, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Cecep Wijaya dan A. Tabrani Rusyan, 1994, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Cet-3, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Daryanto, Suryatri dan Darmiatun, 2013, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media)
- Doni Koesoema Albertus, 2011, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Grasindo)
- Elizabeth B. Harlock, 1978, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga).
- Farida Sarimaya, 2008, *Sertifikasi Guru-Apa, Mengapa dan Bagaimana?* (Bandung: Yrama Widya).
- Hadari nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Tema Baru, 1998).
- Jamal Ma'mur Asmani, 2012, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. (Jogjakarta: DIVA Press)
- Kunandar, 2007, *Guru Profesional*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada)
- Masnur Muslich, 2011, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Muhammad Surya, 2007, *Memahami Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Bandung: Armico).
- Muhibbudin Syah, 2004, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, cetkan 9, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- _____, 2009, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Mulyasa, 2007, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- _____, 2008, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- _____, 2013, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset)
- Musrifi, 2010, *Cara Praktis Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa-Siswa*, (Yogyakarta: PT Pustaka Intan Madani, IKAPI)

- Mohammad Ali, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018).
- Nanang Hanafiah, Cucu Suhana, 2010, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama)
- Novan Ardy Wiyani. 2015, *Etika Profesi Keguruan*. (Yogyakarta: Gava Media)
- Oemar Hamalik, 2010, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka).
- Ramayulis, 2014, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia)
- Saifuddin azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992).
- Supriyadi, 2011, *Strategi Belajar dan Mengajar*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu
- Tobroni, 2010, *Pendidikan Islam, Paradigma Teologis, Fisolofis dan Spiritualitas*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang)
- Umar Hamalik, 2003, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Nomor 20, BAB II, Pasal 3, Tahun 2003.
- Wina Sanjaya, 2008, *Pembelajaran dalam Implemtasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana)
- Zainal Arifin, 2014, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Rosda Karya)
- Eka Sari Ariananda, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin*, Jurnal, Vol.5 No. 1, Tahun 2014.
- Inna Rahmadani, *Pengelolaan Kelas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Agama Islam, Tahun 2019.
- Najmuddin, *Program Kedisiplinan Siswa Di Lingkungan Sekolah: Studi Kasus Di Dayah Terpadu (Boarding School) Sma Babul Maghfirah Aceh Besar*, Jurnal, Universitas Almuslim Bireuen Aceh, Tahun 2014.
- Pespi Helina, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Di SMP Budi Mulia Kota Bengkulu*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Tahun 2019.

Siti Jariyah, *Hubungan Disiplin Siswa Dengan Prestasi Belajar SMP Negeri 25 Pekanbaru*,
Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, Tahun 2011